



**RANCANG BANGUN APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUKSI DAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM ELEN COKLAT**

TUGAS AKHIR



Oleh:

CINDY ROCHMAWATI

16430200008

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DINAMIKA
2020**

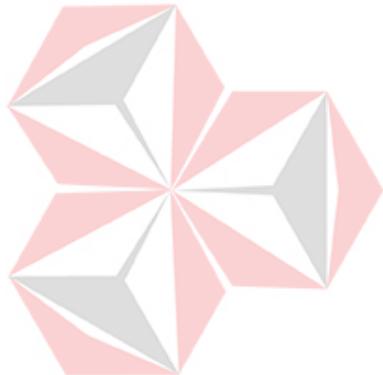
RANCANG BANGUN APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK

PRODUKSI DAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM ELEN

COKLAT

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana**



Oleh:

Nama : Cindy Rochmawati

Nim : 16430200008

Program Studi : S1 Akuntansi

UNIVERSITAS
Dinamika

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DINAMIKA

2020

TUGAS AKHIR

RANCANG BANGUN APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM ELEN COKLAT

Dipersiapkan dan disusun oleh

Cindy Rochmawati

NIM: 16430200008

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Pembahas

Pada: 31 Agustus 2020

Susunan Dewan Pembahas

Pembimbing:

- I. Mochammad Arifin, S.Pd., M.Si., MOS
NIDN 0717106501

- II. Lilis Binawati, S.E., M.Ak.
NIDN 0720056903

Pembahas:

- Tony Soebijono, S.E., M.Ak.
NIDN 0703127302



Tony
Soebijono

Digitally signed by Tony
Soebijono
DN: cn=TonySoebijono,
o=Universitas Dinamika,
ou=Prov. St. Muntungs,
email=tony@dinamika.ac.id,
c=ID
Date: 2020.09.12 11:47:16 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana

Antok
Supriyanto

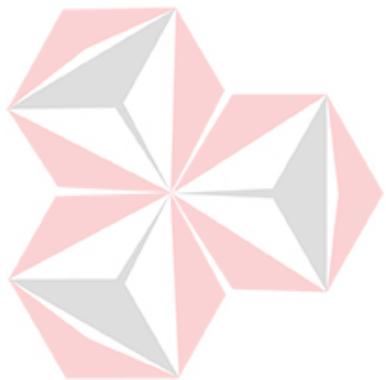
Digital signature
Signature
DN: cn=AntokSupriyanto,
o=Universitas Dinamika,
ou=Prov. St. Muntungs,
email=antoksupriyanto@dinamika.ac.id
Date: 2020.09.12 11:47:16 +07'00'

Dr. Drs. Antok Supriyanto, M.MT.

NIDN: 0726106201

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UNIVERSITAS DINAMIKA



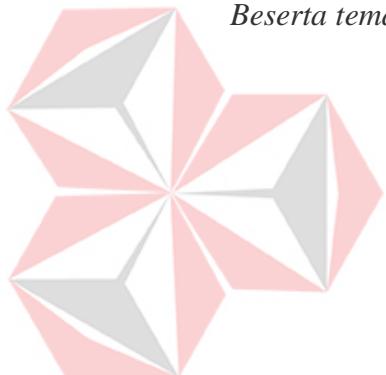
“Word in silence. Success be your noise”

“Frank Ocean”

UNIVERSITAS
Dinamika

**Terimakasih Allah SWT,
Penulis Persembahkan Kepada,
Ayah dan Ibuku tercinta,
Kakakku dan sahabatku tersayang,**

*Beserta teman-teman yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat
Terimakasih.....*



UNIVERSITAS
Dinamika

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya:

Nama : Cindy Rochmawati
NIM : 16430200008
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir
Judul Karya : **RANCANG BANGUN APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM ELEN COKLAT**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1 Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
 - 2 Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
 - 3 Apabila kemudian hari ditemukan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan saya telah diberikan kepada saya.

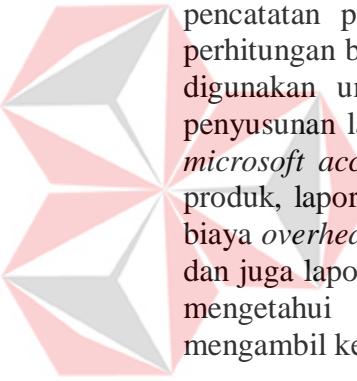
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 September 2020
Yang menyatakan



Cindy Rochmawati
Nim : 16430200008

ABSTRAK



UMKM Elen Coklat merupakan perusahaan yang bergerak di bidang olahan coklat yang terletak di Jalan Gunung Anyar Tambak gg Tempura No 55A Surabaya. UMKM ini berdiri sejak tahun 2014, saat ini perusahaan hanya melakukan pencatatan transaksi penjualan dan juga transaksi pembelian yang digunakan dalam menentukan laba yang diperoleh. UMKM tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan benar, sehingga mengakibatkan harga pokok produksi yang diperoleh belum akurat. Selain itu dalam menghitung laba hanya berdasarkan total penjualan dikurangi dengan total pembelian bahan baku setiap bulannya, sehingga laba yang diperoleh belum akurat. Hal ini akan berdampak terhadap kesalahan laba atau rugi yang sesungguhnya. Solusi yang ditawarkan yaitu membuat aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi. Dalam proses perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, metode ini akan memperhitungkan semua biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Untuk pembuatan aplikasi dengan *SDLC (System Development Life Cycle)* menggunakan model *waterfall*. Dalam aplikasi ini akan dapat melakukan pencatatan pembelian, pencatatan penjualan, perhitungan biaya bahan baku, perhitungan biaya tenaga kerja langsung, perhitungan biaya *overhead* pabrik yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi serta dapat melakukan penyusunan laba rugi. Hasil dari aplikasi yang sudah diuji dengan menggunakan *microsoft access* ini menghasilkan laporan pembelian bahan, laporan penjualan produk, laporan biaya bahan baku, laporan biaya tenaga kerja langsung, laporan biaya *overhead* pabrik, laporan harga pokok produksi, laporan beban operasional, dan juga laporan laba rugi. Dengan adanya laporan ini diharapkan UMKM dapat mengetahui laba sesungguhnya yang diperoleh, sehingga UMKM dapat mengambil keputusan untuk periode berikutnya.

Kata Kunci : *Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing, Laba Rugi, Model Waterfall*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas berkat dan rahmat-Nya, Laporan Tugas Akhir yang berjudul Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu di Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Dinamika.

Selama pelaksanaan Tugas Akhir hingga selesaiya laporan Tugas Akhir ini dapat terwujud dan terselesaikan berkat bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberi kasih sayang yang tak terhingga.
2. Bapak Dr. Drs Antok Supriyanto,M.MT., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dinamika
3. Dr. Arifin Puji Widodo, S.E., MSA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Dinamika.
4. Bapak Mochammad Arifin, S.Pd., M.Si., MOS selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan semangat, motivasi, dukungan, dorongan serta membimbing dengan sabar dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Lilis Binawati, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan semangat, motivasi, dukungan, dorongan serta membimbing dengan sabar dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak selaku pembahas yang telah memberi kritik, saran, maupun masukan dalam bentuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Syari Novita Saragih selaku Ketua UMKM Elen Coklat yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi data maupun informasi.
8. Teman-teman yang kusayangi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya menyelesaikan pembuatan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk perbaikan laporan Tugas Akhir ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang setimpal atas segala bantuan yang diberikan.

Surabaya, September 2020

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Akuntansi Biaya	5
2.2 Biaya	5
2.3 Harga Pokok Produksi	7
2.3.1 Biaya Bahan Baku	7
2.3.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung	8
2.3.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	8
2.4 HPP Metode <i>Full Costing</i>	9
2.5 HPP Metode Variabel <i>Costing</i>	9
2.6 Laporan Keuangan	10
2.7 Laporan Laba Rugi	11
2.8 <i>System Development Life Cycle</i> (SDLC)	11
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	13
3.1 Analisis Sistem	13
3.1.1 Identifikasi Masalah	14
3.1.2 Analisis Kebutuhan	17
3.2 Perancangan Sistem	18



3.2.1 Desain Arsitektur.....	19
3.2.2 Diagram Input-Proses-Output	19
3.2.3 <i>System Flow</i>	20
3.2.4 <i>Context Diagram</i>	21
3.2.5 Diagram Berjenjang.....	21
3.2.6 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD Level 0).....	22
3.2.7 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD Level 1).....	22
3.2.8 <i>Conceptual Data Model</i> (CDM)	24
3.2.9 <i>Physical Data Model</i> (PDM)	24
3.2.10 Struktur Tabel.....	24
3.2.11 Desain <i>User Interface</i>	24
BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI	31
4.1 Implementasi Sistem	31
4.1.1 Menu Master	32
4.1.2 Menu Pencatatan Transaksi	37
4.1.3 Menu Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	38
4.1.4 Menu Laporan	41
4.2 Evaluasi	46
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Laba Juni – Oktober 2019	2
Gambar 2. 1 SDLC Model <i>Waterfall</i>	12
Gambar 3. 1 Desain Arsitektur	19
Gambar 3. 2 Desain IPO	20
Gambar 3. 3 <i>Context Diagram</i>	21
Gambar 3. 4 Diagram Berjenjang	21
Gambar 4. 1 Halaman Login	31
Gambar 4. 2 Halaman Akun	32
Gambar 4. 3 <i>Maintenance</i> Bahan	33
Gambar 4. 4 <i>Maintenance</i> Jenis Bahan	33
Gambar 4. 5 <i>Maintenance</i> Pegawai	34
Gambar 4. 6 <i>Maintenance</i> Pelanggan	34
Gambar 4. 7 <i>Maintenance</i> Upah	35
Gambar 4. 8 <i>Maintenance</i> Produk	35
Gambar 4. 9 <i>Maintenance</i> Biaya	36
Gambar 4. 10 <i>Maintenance</i> Beban	36
Gambar 4. 11 <i>Maintenance</i> Pemasok	37
Gambar 4. 12 Transaksi Pembelian Bahan	37
Gambar 4. 13 Transaksi Penjualan Produk	38
Gambar 4. 14 Transaksi Produksi	38
Gambar 4. 15 Uji Coba Perhitungan Biaya Bahan Baku	39
Gambar 4. 16 Uji Coba Alokasi	39
Gambar 4. 17 Uji Coba Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung	39
Gambar 4. 18 Uji Coba Perhitungan Biaya Bahan Penolong	40
Gambar 4. 19 Uji Coba Perhitungan Biaya	40
Gambar 4. 20 Uji Coba Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	40
Gambar 4. 21 Uji Coba Perhitungan Harga Pokok Produksi	41
Gambar 4. 22 Uji Coba Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Produk	41
Gambar 4. 23 Laporan Pembelian	41
Gambar 4. 24 Laporan Penjualan Produk	42

Gambar 4. 25 Laporan Biaya Bahan Baku.....	42
Gambar 4. 26 Laporan Alokasi	43
Gambar 4. 27 Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	43
Gambar 4. 28 Laporan Biaya Bahan Penolong	43
Gambar 4. 29 Laporan Biaya	44
Gambar 4. 30 Laporan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	44
Gambar 4. 31 Laporan Harga Pokok Produksi.....	45
Gambar 4. 32 Laporan Beban Operasional	45
Gambar 4. 33 Laporan Laba Rugi	46



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laba Juni-Oktober 2019	2
Tabel 2. 1 HPP Metode <i>Full Costing</i>	9
Tabel 2. 2 HPP Metode Variabel <i>Costing</i>	10
Tabel 3. 1 Identifikasi Masalah	17
Tabel 3. 2 Kebutuhan Pengguna.....	17
Tabel 3. 3 Kebutuhan Non Fungsional	18
Tabel 4. 1 Kebutuhan Spesifikasi Minimum.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Perhitungan Biaya.....	50
Lampiran 2 Perancangan Sistem	55
Lampiran 3 Input-Proses-Output	65
Lampiran 4 Desain <i>User Interface</i>	69
Lampiran 5 Gambar Halaman Master.....	81
Lampiran 6 Tabel Uji Coba Perhitungan	84
Lampiran 7 Gambar Laporan	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Selama ini UMKM telah memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PBD) sebesar 57-60% dan tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dan seluruh tenaga kerja nasional.. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, selama tahun 2017-2018 pertumbuhan UMKM sebanyak 1.271.529 dengan presentase 2,02% (Data BPS (2019)). Salah satu UMKM yang berkembang saat ini yaitu UMKM Elen Coklat.

UMKM Elen Coklat merupakan UMKM yang bergerak dibidang makanan, UMKM Elen Coklat sendiri dipimpin oleh Ibu Syani Novita Saragih. UMKM Elen Coklat ini terletak di Jalan Gunung Anyar Tambak Gang Tempura No 55A Surabaya. UMKM ini memproduksi, antara lain : Permen Coklat, Keripik Singkong Coklat dan Kurma Menthe Lumpur Coklat. Penjualan dilakukan sendiri oleh pemilik di tempat oleh-oleh yang tersebar mulai Surabaya, Sidoarjo dan Malang.

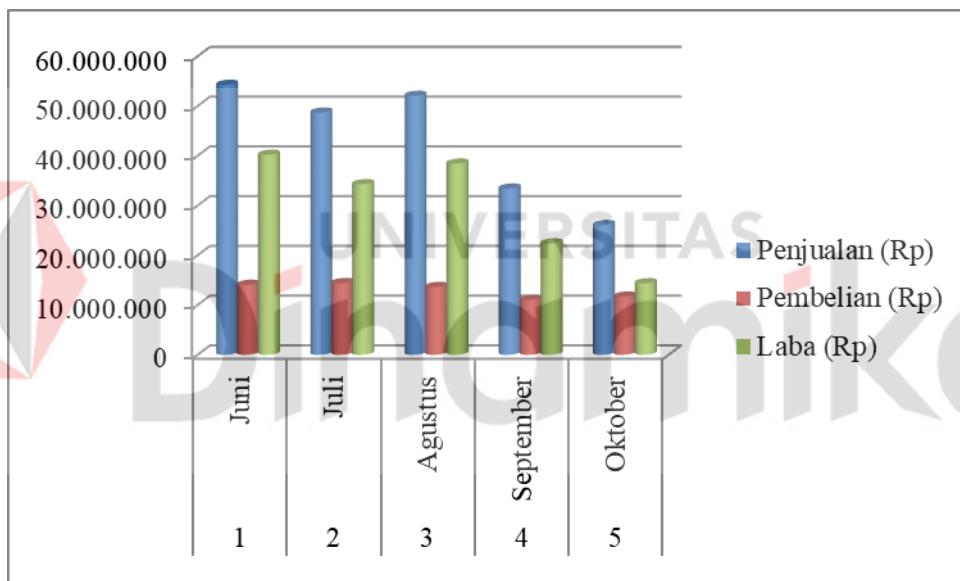
Dalam mencatat transaksi UMKM ini hanya mencatat transaksi penjualan yang mana transaksi penjualan ini diperoleh dari transaksi penjualan yang diperoleh setiap harinya, yang dicatat dalam transaksi penjualan yaitu meliputi tanggal jual, nama pelanggan serta total jual. Selain itu ada transaksi pembelian bahan baku yang diperoleh dari transaksi pembelian bahan, yang dicatat dalam transaksi pembelian bahan meliputi tanggal, nama serta total beli. Dalam menentukan harga pokok produksi UMKM belum menetapkan dengan benar, selain itu dalam melakukan perhitungan laba UMKM hanya menghitung berdasarkan penjualan dikurangi dengan pembelian bahan baku, tanpa adanya penentuan harga pokok produksi yang benar sehingga UMKM tidak bisa mengetahui laba atau rugi dengan tepat. Penentuan harga pokok produksi yang

tepat menjadi hal yang penting dalam perhitungan laba yang diperoleh UMKM Elen Coklat. Berikut ini adalah laba yang diperoleh UMKM Elen Coklat selama 5 bulan terakhir yaitu bulan Juni 2019 – Oktober 2019:

Tabel 1. 1 Laba Juni-Oktober 2019

No	Periode	Penjualan (Rp)	Pembelian (Rp)	Laba (Rp)
1	Juni	54.252.000	14.052.000	40.200.000
2	Juli	48.665.000	14.398.000	34.267.000
3	Agustus	52.039.000	13.621.500	38.417.500
4	September	33.396.000	11.028.000	22.368.000
5	Oktober	26.050.000	12.566.000	13.484.000

Sumber : data UMKM elen coklat, diolah penulis(2020)



Gambar 1. 1 Grafik Laba Juni – Oktober 2019

Tabel diatas dapat diketahui bahwa laba yang diperoleh dari bulan Juni 2019 sebesar Rp 40.200.000, Juli 2019 laba yang diperoleh sebesar Rp 34.267.000, Agustus 2019 laba yang diperoleh sebesar Rp 38.417.500, September 2019 laba yang diperoleh sebesar Rp 22.367.500, Oktober 2019 laba yang diperoleh sebesar Rp 13.484.000. Laba yang diperoleh diatas dihitung berdasarkan penjualan yang terjadi dikurangi dengan pembelian bahan baku, seharusnya laporan laba rugi memiliki komponen penjualan, harga pokok produksi, dan beban.

Permasalahan diatas, diketahui bahwa UMKM Elen Coklat tidak menentukan harga pokok produksi dengan tepat sehingga hal ini akan berdampak

terhadap laba yang akan diperoleh. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka ditawarkan solusi untuk membuat Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi pada UMKM Elen Coklat Surabaya dengan menggunakan microsoft access. Metode yang digunakan dalam penentuan harga pokok produksi yaitu metode *full costing*.

Metode ini memperhatikan seluruh biaya produksi yang bersifat tetap maupun *variable* dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi. Apabila harga pokok produksi telah dihitung dengan metode *full costing*, maka diharapkan UMKM Elen Coklat dapat menghitung laba atau rugi yang diperoleh dengan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana merancang bangun aplikasi penentuan harga pokok produksi dan penyusunan laporan laba rugi pada UMKM Elen Coklat Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, batasan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Metode dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.
2. Aplikasi yang digunakan *Microsoft Access*.
3. Laporan keuangan (laporan laba/rugi) berbasis Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
4. Data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan data selama 1 (satu) bulan.
5. Perhitungan hanya sampai pada harga pokok produksi tidak menentukan harga jual.

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu : Menghasilkan aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba atau rugi dengan menggunakan *Microsoft Access*.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari sistem yang dibangun pada aplikasi Talentku yaitu:

1. Memberikan informasi bagi UMKM Elen Coklat tentang penentuan harga pokok produksi.
2. Membantu UMKM Elen Coklat agar dapat menyusun laporan laba atau rugi dengan akurat



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi dalam bukunya *Akuntansi Biaya* (2014) dijelaskan bahwa akuntansi biaya merupakan suatu proses yang terdiri dari mencatat, menggolongkan, meringkas serta penyajian biaya dalam membuat dan melakukan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya.

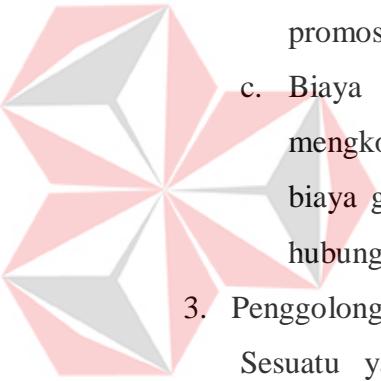
Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok: penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan khusus. Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya yang telah terjadi di masa lalu atau biaya historis. Umumnya akuntansi biaya untuk penentuan harga pokok produk ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak luar perusahaan.

2.2 Biaya

Menurut Baldric Siregar dalam bukunya *Akuntansi Biaya* (2016) dijelaskan bahwa biaya merupakan suatu kegiatan yang berupa barang dan jasa yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendapatkan pendapatan. Biaya yang telah dikeluarkan nantinya akan dikurangkan dengan pendapatan untuk dapat mengetahui laba atau rugi suatu periode sehingga biaya akan dicantumkan dalam laporan laba rugi. Biaya digolongkan dengan berbagai macam cara, umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut. Berikut merupakan penggolongan biaya :

1. Penggolongan Biaya Menurut Obyek Pengeluaran

Dalam penggolongan ini, nama obyek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama obyek pengeluaran adalah bahan



bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”.

2. Penggolongan Biaya Menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu :

a. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Misalnya biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan produksi.

b. Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli.

c. Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contohnya biaya gaji karyawan bagian keuangan akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat.

3. Penggolongan Biaya Menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*).

a. Biaya langsung (*direct cost*) merupakan biaya yang terjadi yang disebabkan karena adanya sesuatu yang dibiayai. Apabila sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai.

b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) merupakan biaya yang terjadinya tidak disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai.

4. Penggolongan Biaya Menurut Perilakunya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Kegiatan

- a. Biaya variable merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variable adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
- b. Biaya semivariabel merupakan biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsure biaya tetap dan unsure biaya variable.
- c. Biaya semitetap merupakan biaya tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
- d. Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contohnya gaji direktur produksi

2.3 Harga Pokok Produksi

Menurut Nurlela, Bastian dan Bustami dalam bukunya *Akuntansi Biaya* (2010) dijelaskan bahwa harga pokok produksi merupakan pengelompokan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu.

Berdasarkan definisi diatas maka harga pokok produksi adalah total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual di pasaran. Berikut unsur-unsur harga pokok produksi:

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja langsung
3. Biaya *overhead* pabrik

2.3.1 Biaya Bahan Baku

Menurut William K Carter dalam bukunya *Akuntansi Biaya* (2014) dijelaskan bahwa biaya bahan langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian *integral* dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produksi. Contoh perhitungan biaya bahan baku dapat dilihat pada lampiran 1.

2.3.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Menurut Wasilah Abdullah dan Firdaus Dunia dalam bukunya *Akuntansi Biaya* (2012) dijelaskan bahwa upah dari semua tenaga kerja langsung yang secara spesifik baik menggunakan tangan maupun mesin ikut dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk atau barang jadi. Contoh perhitungan biaya tenaga kerja langsung dapat dilihat pada lampiran 1.

2.3.3 Biaya *Overhead* Pabrik

Menurut Kautsar Riza Salman dalam bukunya *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing* (2013) biaya *overhead* pabrik merupakan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Contoh perhitungan biaya overhead pabrik dapat dilihat pada lampiran Berikut merupakan penggolongannya biaya *overhead* pabrik dibagi menjadi :

1. Biaya Bahan Penolong

Bahan penolong adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan harga pokok produk tersebut.

2. Biaya Reparasi dan Pemeliharaan

Biaya reparasi dan pemeliharaan berupa biaya suku cadang (*sparepart*), biaya habis pakai (*factory supplies*) dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan emplasemen, perumahan, bangunan pabrik, mesin-mesin dan ekuipmen, kendaraan, perkakas laboratorium, dan aktiva tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik.

3. Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung

Tenaga kerja tak langsung adalah tenaga kerja pabrik yang upahnya tidak dapat diperhitungkan secara langsung kepada produk atau pesanan tertentu. Biaya tenaga kerja tak langsung terdiri dari upah, tunjangan dan biaya kesejahteraan yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tak langsung tersebut.

4. Biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap

Biaya – biaya yang termasuk ke dalam kelompok ini antara lain adalah biaya-biaya depresiasi emplasemen pabrik, bangunan pabrik, mesin dan ekuipmen, alat kerja, dan aktiva tetap lain yang digunakan di pabrik.

5. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu

Biaya- biaya yang termasuk dalam kelompok ini antara lain adalah biaya-biaya asuransi gedung dan emplasemen, asuransi mesin dan ekuipmen, asuransi kendaraan, asuransi kecelakaan karyawan, dan biaya amortiasi kerugian trial-run.

6. Biaya *Overhead* Pabrik lain yng secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai

Biaya *overhead* pabrik yang termasuk dalam kelompok ini antara lain adalah biaya reparasi yang diserahkan kepada pihak luar perusahaan, biaya listrik PLN dan sebagainya. Berikut merupakan contoh perhitungan biaya *overhead* pabrik:

2.4 HPP Metode *Full Costing*

Menurut Mulyadi dalam bukunya *Akuntansi Biaya* (2014) dijelaskan bahwa metode *full costing* merupakan metode penentuan yang membebankan seluruh unsur biaya produksi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap maupun *variabel*. Contoh perhitungan metode *full costing* dapat dilihat pada lampiran 1. Harga pokok produksi menurut metode *full costing*:

Tabel 2. 1 HPP Metode *Full Costing*

Jenis Biaya	Nominal
Biaya Bahan Baku	Rp XXXX
Biaya Tenaga Kerja Langsung	XXXX
Biaya Overhead Tetap	XXXX
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	XXXX
Harga Pokok Produksi	XXXX

2.5 HPP Metode *Variabel Costing*

Menurut Mulyadi dalam bukunya *Akuntansi Biaya* (2014) dijelaskan bahwa metode *variabel costing* adalah metode yang menghitung unsur biaya produksi variabel meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead*

pabrik variabel. Contoh perhitungan metode variabel *costing* dapat dilihat pada lampiran 1. Harga pokok produk menurut metode variable *costing* terdiri dari:

Tabel 2. 2 HPP Metode Variabel *Costing*

Jenis Biaya	Nominal
Biaya Bahan Baku	Rp XXXX
Biaya Tenaga Kerja Langsung	XXXX
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	XXXX
Harga Pokok Produksi	XXXX

2.6 Laporan Keuangan

Menurut Syaiful Bahri dalam bukunya *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK-ETAP dan IFRS* (2016) dijelaskan bahwa laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat guna mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan ini yaitu untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat untuk sebagian pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan ini terdiri dari 5 jenis laporan keuangan.

1. Laporan Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan baik aktiva, utang maupun ekuitas pada suatu periode.

2. Laporan Arus Kas

Arus kas digunakan untuk menyajikan informasi tentang perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang pos-pos yang ada dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan ini harus disusun bersamaan dengan laporan keuangan yang lain, dan harus disajikan secara sistematis.

4. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi biasanya dibuat untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Sehingga laporan ini bisa dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk langkah dalam pengambilan keputusan.

5. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal digunakan untuk menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode tertentu.

2.7 Laporan Laba Rugi

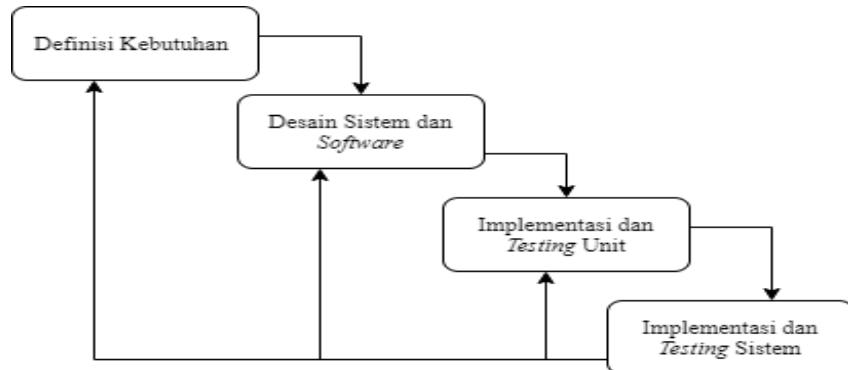
Menurut Syaiful Bahri dalam bukunya *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK-ETAP dan IFRS* (2016) dijelaskan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang penyusunannya dilakukan secara sistematis mengacu pada standar akuntansi yang didalamnya berisi hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi. Laporan ini akan menunjukkan penghasilan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan, secara sistematis merupakan laporan tentang penghasilan, beban-beban, dan laba atau rugi. Contoh perhitungan laporan laba rugi dapat dilihat pada lampiran 1. Komponen laporan laba rugi diantaranya sebagai berikut:

1. Pendapatan / penghasilan diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu:
 - a. Pendapatan usaha
 - b. Pendapatan di luar usaha
2. Beban , biasanya dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:
 - a. Beban usaha, merupakan semua beban yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan usaha. Beban usaha diantaranya beban pemasaran , beban administrasi.
 - c. Beban di luar usaha, mencakup beban-beban yang digunakan untuk kegiatan di luar kegiatan pokok atau utama perusahaan. Contohnya beban bunga dan beban lain-lain.

2.8 System Development Life Cycle (SDLC)

Menurut Sommerville dalam bukunya *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak* (2012) menjelaskan bahwa tahapan-tahapan dalam model

waterfall secara langsung mencerminkan aktivitas-aktivitas fundamental pengembangan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 SDLC Model *Waterfall*

1. Definisi Kebutuhan

Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Kebutuhan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. Desain Sistem dan *Software*

Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.

3. Implementasi dan *Testing* Unit

Pada tahap ini perancangan perangkat lunak dicerminkan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

4. Implementasi dan *Testing* Sistem

Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, prangkat lunak dikirim kepada pelanggan.

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pembuatan aplikasi berbasis desktop dan penelitian ini menggunakan konsep *System Development Life Cycle* (SDLC) model *waterfall*, maka tahapan – tahapan penelitian yang digunakan pada bab ini terdiri dari analisis sistem dan desain perancangan sistem. Pada tahapan analisis sistem bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi saat ini, apa penyebab permasalahan timbul, serta apa saja kebutuhan yang diharapkan pada sistem yang dibangun guna menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam tahapan ini, diperlukan pengumpulan data-data pendukung agar hasil dari analisis sistem benar dan relevan. Pengumpulan data pendukung tersebut dilakukan dengan cara wawancara, observasi, serta studi literatur.

Pada tahap selanjutnya dilakukan adalah desain dan perancangan sistem, tahap ini bertujuan guna memberikan gambaran bentuk sistem yang akan dibangun nantinya. Gambaran ini nantinya akan digunakan pada tahapan berikutnya sebagai pedoman utama. Adapun hasil dari tahapan desain dan perancangan sistem terdiri dari Desain Arsitektur, *Input-Process-Output* (IPO) Diagram, *Context Diagram*, Diagram Jenjang, *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM), Kamus Data, Desain Antar Muka Aplikasi, Serta Rencana Uji Coba Aplikasi.

3.1 Analisis Sistem

Tahap analisis sistem merupakan tahapan kritis yang akan dilakukan sebelum melakukan perancangan sistem. Analisis sistem dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, dan hambatan yang terjadi, serta mendefinisikan kebutuhan.

Pada bagian analisis sistem, akan dibagi menjadi dua sub bab yaitu identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan. Identifikasi masalah dan Analisis kebutuhan berfungsi untuk memastikan bahwa hasil keluaran yang akan dibangun sesuai dengan solusi permasalahan yang ada. Untuk memperoleh hasil

keluaran yang diharapkan maka diperlukan kegiatan meliputi pengumpulan data. Dibawah ini merupakan langkah yang dilakukan untuk pengumpulan data :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke UMKM Elen Coklat Surabaya untuk melakukan pengamatan di lapangan. Selain itu observasi ini digunakan untuk mengetahui proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan observasi kita dapat mengetahui proses produksi secara langsung yang ada dalam perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Ibu Syarih Novita Saragih selaku Ketua UMKM Elen Coklat Surabaya. Wawancara dilakukan agar dapat memperoleh data yang dapat digunakan untuk mendukung proses identifikasi masalah serta analisa kebutuhan. Berikut merupakan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara :

- a. Hanya memiliki pencatatan penjualan barang dan pembelian bahan baku
- b. Tidak memiliki perhitungan harga pokok produksi yang tepat
- c. Tidak menyusun laporan laba rugi dengan benar

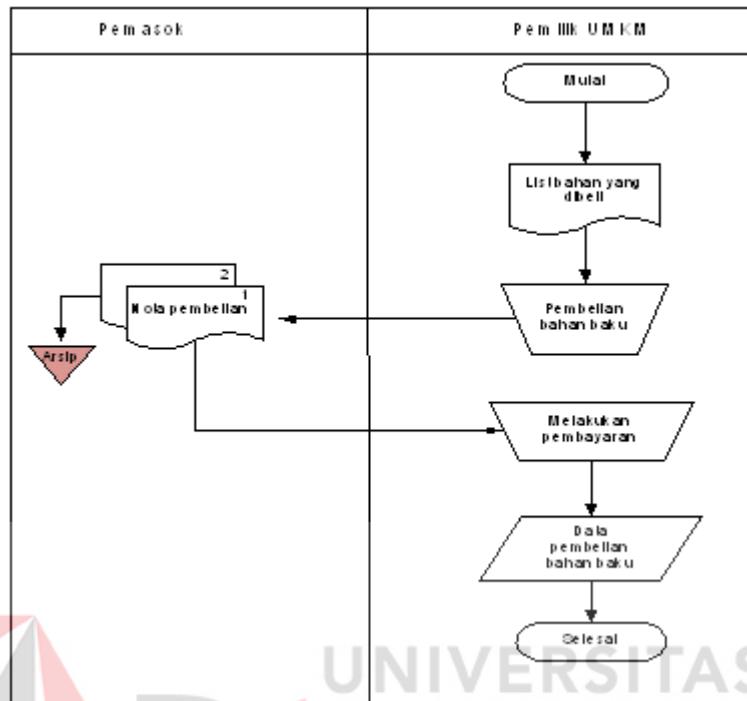
3. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mengambil referensi yang berasal dari berbagai buku serta hasil penelitian lain yang pernah dilakukan sebelumnya. Referensi digunakan sebagai salah satu acuan untuk melakukan analisis sistem. Literatur yang digunakan sebagai acuan nantinya akan dicantumkan pada bagian daftar pustaka.

3.1.1 Identifikasi Masalah

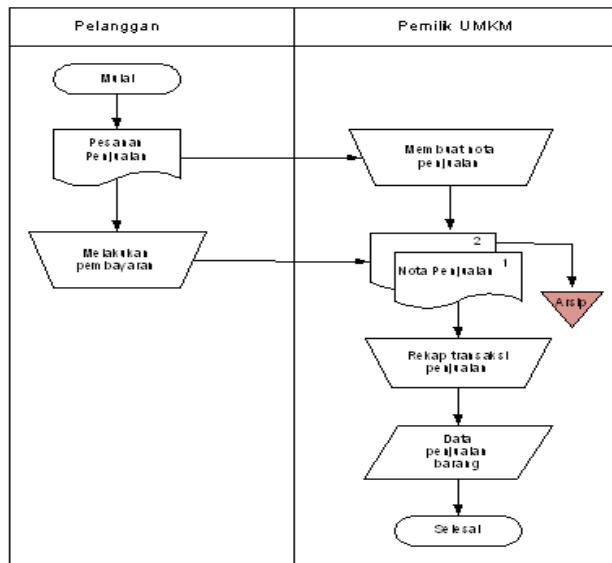
Selama ini UMKM Elen Coklat hanya memiliki pencatatan penjualan dan pembelian bahan baku. UMKM ini tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat, sehingga berdampak pada laba yang diperoleh UMKM selama ini. Dalam melakukan perhitungan laba pemilik hanya menghitung

berdasarkan penjualan barang dikurangi dengan pembelian bahan baku. Selain itu pemilik juga tidak memperhatikan biaya lain-lain yang dikeluarkan selama proses produksi. Adapun gambaran kondisi saat ini terdapat pada gambar :



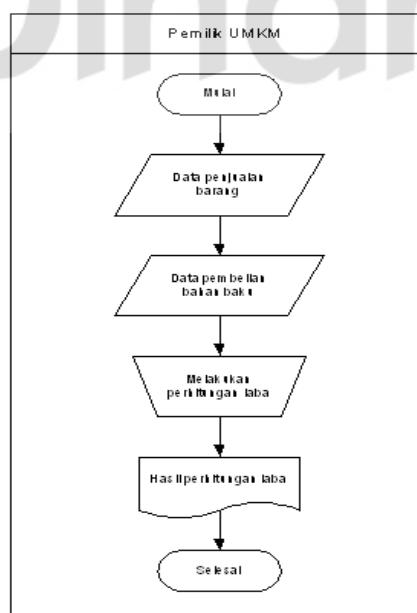
Gambar 3 1 Document Flow Pembelian

Pada gambar tersebut langkah pertama yang dilakukan adalah Ketua UMKM melakukan list bahan yang akan dibeli, kemudian melakukan pembelian bahan baku kepada pemasok. Bagian pemasok menerima pembelian lalu akan membuat nota pembelian rangkap 2, lembar pertama diberikan kepada Ketua UMKM lalu lembar kedua digunakan pemasok untuk arsip. Setelah menerima nota pembelian maka Ketua UMKM akan melakukan pembayaran secara tunai.



Gambar 3 2 Document Flow Penjualan

Pada gambar tersebut langkah pertama yang dilakukan yaitu pelanggan melakukan pemesanan penjualan kepada pemilik. Kemudian pemilik akan membuat nota penjualan rangkap 2, lembar 1 akan diberikan kepada pelanggan sebagai bukti penjualan lalu lembar 2 digunakan pemilik sebagai arsip. Setelah pelanggan menerima nota penjualan maka pelanggan akan melakukan pembayaran.



Gambar 3 3 Document Flow Perhitungan Laba

Pada gambar tersebut langkah pertama yang dilakukan pemilik mengurangkan data penjualan barang dengan data pembelian bahan baku, kemudian hasil dari perhitungan tersebut akan disimpan dalam data laba.

Berdasarkan document flow yang telah digambarkan diatas bahwa pemilik menghitung laba hanya berdasarkan penjualan dikurangi dengan bahan baku tanpa menghitung harga pokok produksinya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Tabel 3. 1 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah		Optimasi Sistem	
Masalah	Dampak	Target Sistem	Batasan Sistem
Menghitung laba hanya berdasarkan penjualan dikurangi dengan pembelian tanpa adanya penentuan harga pokok produksi yang benar	Sehingga akan berdampak pada laba yang diperoleh, laba yang diperoleh tidak dapat diketahui dengan pasti	Sistem yang dibangun dapat menghasilkan output berupa laporan harga pokok produksi dan laporan laba rugi	Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i>

3.1.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini bisa digunakan untuk menjelaskan kebutuhan yang akan diperlukan oleh sistem. Sehingga hasil dari analisis kebutuhan tersebut digunakan untuk memperbaiki permasalahan yang ada saat ini. Analisis kebutuhan dibagi menjadi tiga diantaranya :

A. Kebutuhan Pengguna

Tabel 3. 2 Kebutuhan Pengguna

NO	PENGGUNA	KEBUTUHAN SISTEM
1.	Admin UMKM	<p>Charts of Accounts (COA)</p> <p>a.Dapat Menginputkan data COA</p> <p>b.Dapat melihat COA</p> <p>Penjualan</p> <p>a.Dapat menginputkan transaksi penjualan</p> <p>Pembelian</p> <p>a. Dapat menginputkan transaksi pembelian</p> <p>Biaya Bahan Baku</p> <p>a.Dapat menginputkan transaksi biaya bahan baku</p> <p>Biaya Tenaga Kerja Langsung</p> <p>a.Dapat menginputkan transaksi biaya tenaga kerja langsung</p> <p>Biaya Overhead Pabrik</p> <p>a.Dapat menginputkan transaksi biaya overhead pabrik</p>
2.	Ketua UMKM	<p>Laporan Keuangan</p> <p>a.Dapat melihat, mencetak dan mengirimkan file harga pokok produksi</p> <p>b.Dapat melihat, mencetak dan mengirimkan file laporan laba rugi</p>

B. Kebutuhan Fungsional

Penjelasan secara detail terkait fungsi yang ada dalam sistem akan dijelaskan pada kebutuhan fungsional. Kebutuhan fungsional terdiri dari dua kebutuhan, yaitu kebutuhan proses dan kebutuhan informasi. Kebutuhan proses ialah semua proses yang dilakukan dalam sistem. Sedangkan kebutuhan informasi ialah semua informasi yang dapat dihasilkan melalui proses yang ada dalam sistem. Penjelasan dari tabel kebutuhan fungsional dapat dilihat pada lampiran 2.

C. Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional merupakan spesifikasi kemampuan aplikasi untuk menghasilkan suatu informasi dari segi kualitas, desain, serta implementasi aplikasi. Berikut ini merupakan kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kebutuhan Non Fungsional

NO	SPESIFIKASI	DESKRIPSI
1.	<i>Operational</i>	Aplikasi yang dibangun dapat dijalankan dengan sistem operasi minimal Windows 7
2.	<i>Performance</i>	Waktu respon aplikasi minimal lima detik
3.	<i>Security</i>	Aplikasi hanya diakses oleh Ketua UMKM
4.	<i>Cultural and Political</i>	Seluruh biaya yang disajikan menggunakan mata uang rupiah

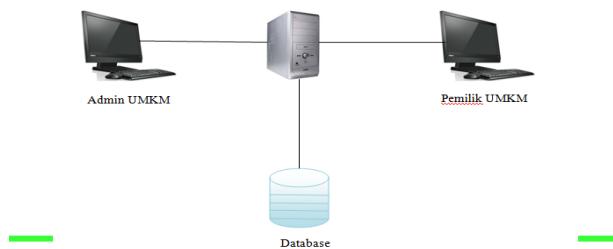
3.2 Perancangan Sistem

Pada tahap ini akan menghasilkan rancangan sistem yang akan digambarkan menggunakan Diagram *Input-Proses-Output*, *Context Diagram*, Diagram Berjenjang, Data Flow Diagram (DFD), *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM), Struktur Tabel, Desain Antar Muka Aplikasi, dan Rencana Uji Coba Aplikasi. Berikut ini merupakan gambaran pengembangan yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu

:

3.2.1 Desain Arsitektur

Desain arsitektur merupakan hubungan antara seluruh komponen sistem informasi. Berikut merupakan desain arsitektur aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi pada UMKM Elen Coklat.

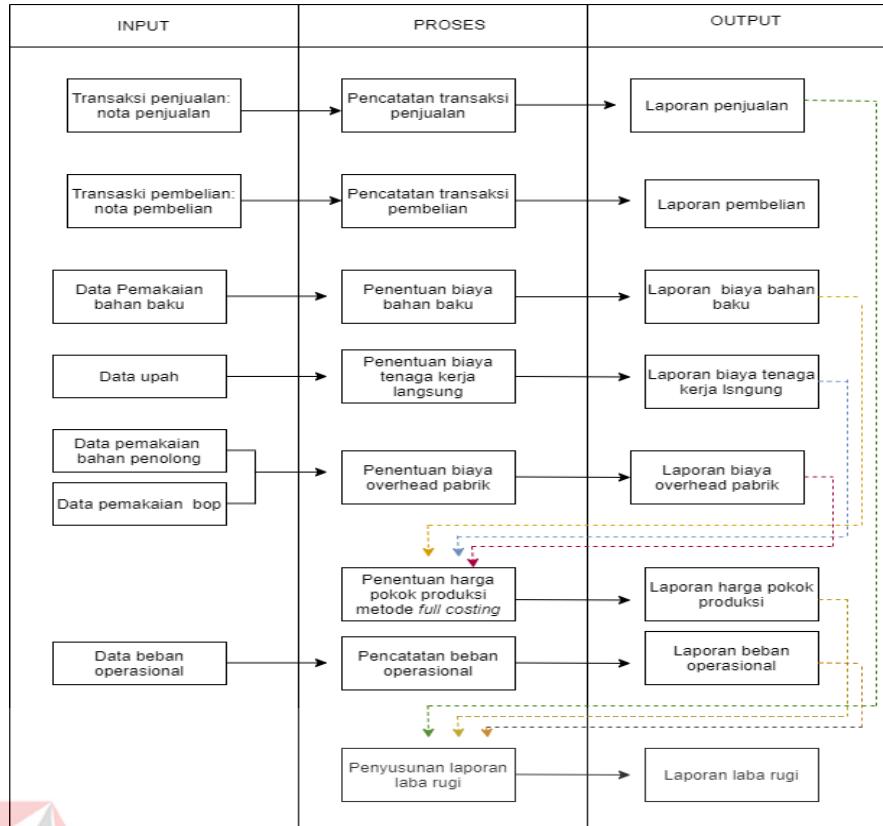


Gambar 3. 1 Desain Arsitektur

Gambar diatas merupakan desain arsitektur aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi pada UMKM Elen Coklat. Terdapat dua komputer yaitu untuk bagian admin dan pemilik. Satu komputer digunakan oleh admin untuk menginputkan transaksi dan komputer kedua digunakan oleh pemilik untuk melakukan pengelolaan database, menghitung harga pokok produksi dan menyusun laporan laba rugi.

3.2.2 Diagram Input-Proses-Output

Diagram Input-Proses-Output adalah menggambarkan suatu aplikasi yang akan dibangun yang mana input digunakan untuk memasukkan data-data yang dibutuhkan, proses yaitu bagaimana mengolah data yang telah dimasukkan tersebut serta output merupakan hasil dari masukkan beberapa data tersebut. Diagram IPO yang telah dibuat akan digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan *Context Diagram* yang kemudian akan dijelaskan lebih rinci pada Data Flow Diagram (DFD) dengan melakukan *decompose*. Untuk penjelasan gambar IPO dapat dilihat pada lampiran 3.



Gambar 3. 2 Desain IPO

3.2.3 System Flow

System flow merupakan alur kerja yang akan dijalankan didalam sistem secara keseluruhan serta akan menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada dalam sistem. Dalam *system flow* sendiri terdiri dari data yang mengalir melalui sistem dan proses yang menransformasikan data itu.

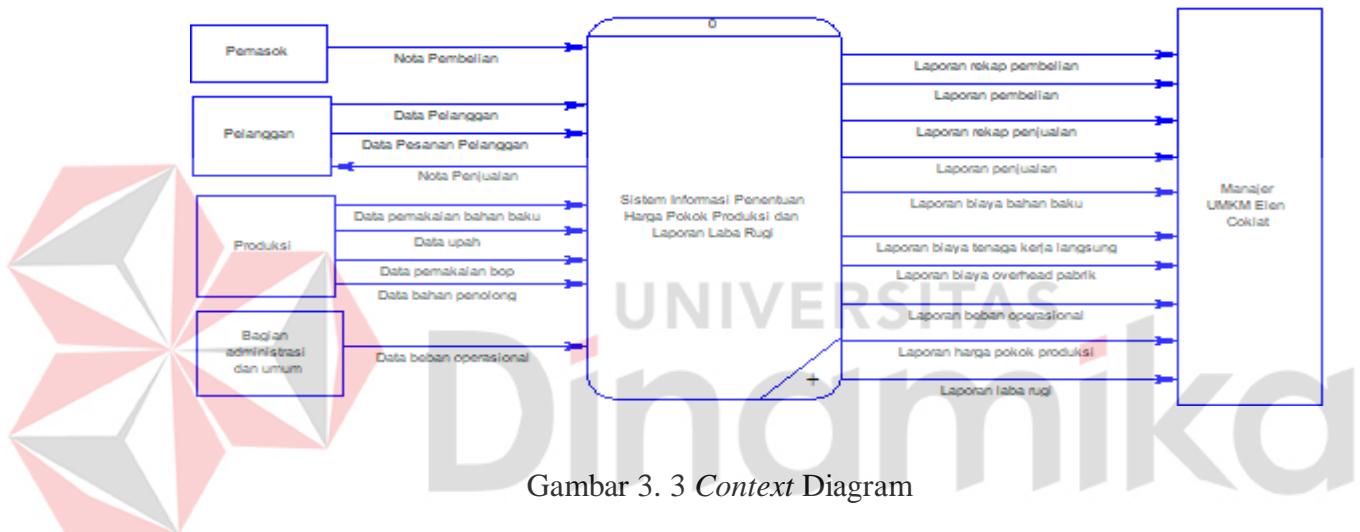
Dalam *system flow* harga pokok produksi ini dimulai dari admin menginputkan tabel pemakaian bahan baku, tabel upah, tabel bahan penolong, tabel biaya. Kemudian dilakukan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik untuk menentukan harga pokok produksi, setelah itu data pokok produksi akan disimpan dalam *database*. Gambar dapat dilihat di lampiran 2.

Sedangkan *system flow* laporan laba rugi ini dimulai dari admin menginputkan tabel penjualan, tabel harga pokok produksi, tabel beban operasional. Kemudian data tersebut akan digunakan untuk proses menghitung

laba/ rugi yang diperoleh. Data laba/ rugi tersebut akan disimpan dalam *database*. Gambar dapat dilihat pada lampiran 2.

3.2.4 Context Diagram

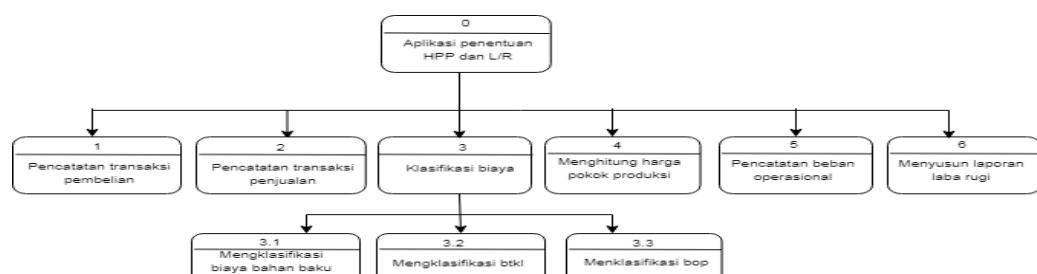
Context Diagram merupakan suatu diagram yang menunjukkan seluruh proses dalam sistem. *Context diagram* adalah level tertinggi dari *Data Flow Diagram* yang mana akan menunjukkan semua input ke sistem maupun output dari sistem. Dalam *context diagram* ini akan menggunakan entity dan juga proses, namun proses yang digunakan hanya boleh satu proses dan juga tidak boleh ada data store.



Gambar 3. 3 Context Diagram

3.2.5 Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang merupakan bagian dari perancangan sistem pada suatu aplikasi yang mengambarkan proses secara jelas dan terstruktur. Berikut merupakan gambar diagram berjenjang pada aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi.



Gambar 3. 4 Diagram Berjenjang

3.2.6 Data Flow Diagram (DFD Level 0)

Data flow diagram level 0 akan digunakan dalam pembuatan aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi. Pada *data flow diagram* level 0 ini akan mengambarkan rincian proses yang terdapat dalam aplikasi. Pembuatan *data flow diagram* ini berpedoman pada diagram berjenjang yang telah dibuat sebelumnya. Pada aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi terdapat 4 sub proses, berikut merupakan 4 sub proses tersebut (gambar dapat dilihat pada lampiran 1):

A. Pencatatan Transaksi Pembelian

Pada proses pencatatan transaksi pembelian menerima aliran data berupa data nota pembelian, data tersebut kemudian akan digunakan dalam pembuatan laporan pembelian.

B. Pencatatan Transaksi Penjualan

Pada proses pencatatan transaksi penjualan menerima aliran data berupa data pesanan penjualan, data tersebut akan digunakan untuk proses menyusun laporan laba rugi.

C. Klasifikasi Biaya

Pada proses klasifikasi biaya akan memperoleh aliran data pemakaian bahan baku, data upah, data bahan penolong dan data pemakaian bop. Data tersebut kemudian akan digunakan untuk menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

D. Menghitung Harga Pokok Produksi

Pada proses menghitung harga pokok produksi diperoleh aliran data berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Data tersebut akan digunakan dalam menghitung harga pokok produksi.

E. Menyusun Laporan Laba Rugi

Pada proses menyusun laporan laba rugi diperoleh aliran data laporan penjualan, laporan harga pokok produksi. Data tersebut akan digunakan untuk menyusun laporan laba rugi.

3.2.7 Data Flow Diagram (DFD Level 1)

1. Klasifikasi Biaya

Dalam proses klasifikasi biaya dibagi menjadi beberapa sub bab. Gambar *data flow diagram* level 1, gambar dapat dilihat pada lampiran 1 :

a. Proses Menghitung Biaya Bahan Baku

Pada proses menghitung biaya bahan baku diperoleh aliran data dari data store biaya dan data pemakaian bahan baku, selanjutnya akan menghasilkan laporan biaya bahan baku.

b. Proses Menghitung Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pada proses menghitung biaya tenaga kerja langsung diperoleh aliran data upah, setelah itu aliran data tersebut akan digunakan untuk menghasilkan laporan biaya tenaga kerja langsung.

c. Proses Menghitung Biaya *Overhead* Pabrik.

Pada proses menghitung biaya overhead pabrik diperoleh aliran data berupa data bahan penolong dan data pemakaian bop, setelah itu aliran data tersebut akan digunakan untuk menghasilkan laporan biaya *overhead* pabrik.

2. Penyusunan Laba Rugi

Dalam proses klasifikasi biaya dibagi menjadi beberapa sub bab. Gambar *data flow diagram* level 1, gambar dapat dilihat pada lampiran 1 :

a. Proses Menghitung Penjualan

Pada proses menghitung penjualan diperoleh aliran data *store* dari penjualan, selanjutnya aliran data tersebut akan digunakan untuk menghitung total penjualan.

b. Proses Menghitung Harga Pokok Produksi

Pada proses menghitung harga pokok produksi diperoleh aliran data *store* dari harga pokok produksi, selanjutnya aliran data tersebut akan digunakan untuk menghitung harga pokok produksi.

c. Proses Menghitung Beban Operasional

Pada proses menghitung beban operasional diperoleh aliran data *store* dari beban operasional, selanjutnya aliran data tersebut akan digunakan untuk menghitung beban operasional.

3.2.8 *Conceptual Data Model (CDM)*

Berdasarkan perancangan sistem yang terdapat pada DFD level 0 ada penyimpanan data yang dapat digunakan sebagai dasar merancang database. Langkah awal yang dapat dilakukan untuk membuat rancangan database yaitu dengan membuat *Conceptual Data Model* (CDM). *Conceptual Data Model* (CDM) merupakan gambaran detail struktur basis data dalam bentuk logic. Dalam pembuatan *Conceptual Data Model* (CDM) objek yang telah dibuat tidak diimplementasikan langsung kedalam basis data yang sesungguhnya. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 2.

3.2.9 *Physical Data Model (PDM)*

Apabila *Conceptual Data Model* telah selesai dibuat, maka hasil *Conceptual Data Model* (CDM) akan diubah atau digenerate kedalam *Physical Data Model* (PDM) atau perancangan database dalam bentuk fisik. *Physical Data Model* merupakan model yang digambarkan dalam sejumlah tabel untuk memudahkan dalam mengetahui hubungan antara data-data tersebut. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 2.

3.2.10 Struktur Tabel

Tabel yang terdapat pada *Physical Data Model* bisa digunakan untuk struktur tabel. Dimana struktur tabel ini dapat berisi sekumpulan data terkait dengan sistem yang akan dibuat sehingga dapat lebih mudah dalam memahami sistem. Struktur tabel dapat dilihat pada lampiran 2.

3.2.11 Desain *User Interface*

User interface digunakan sebagai penghubung antara pengguna dengan sistem operasi sehingga komputer akan dapat dijalankan atau dioperasikan. Selain itu *user interface* yang baik akan dapat memberikan pengalaman interaksi yang mudah dimengerti dengan mudah oleh penggunanya. Secara umum terdapat dua komponen dalam *user interface*, yaitu desain *input* dan desain *output*:

A. Desain *Input*

Desain *input* merupakan desain yang digunakan untuk pengguna member masukkan perintah dan akan memanipulasi sistem dalam bentuk tulisan atau teks.

1. Desain Halaman Login

Halaman login ini dipakai untuk memberikan masukkan data pengguna yang akan digunakan untuk autentifikasi pengguna serta membagi hak akses dalam aplikasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Login digunakan untuk pengguna memasukkan *user*, kemudian pengguna dapat mengklik tombol login untuk masuk kedalam aplikasi. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Desain Halaman Akun

Halaman akun digunakan untuk melihat kode akun, nama akun, saldo awal, perkiraan level 1, perkiraan level 2 yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

3. Desain Halaman *Maintenance* Akun

Halaman *input* akun digunakan untuk memasukkan data akun. Jika pengguna akan tambah data maka memilih tombol tambah, lalu untuk simpan bisa memilih simpan. Lalu untuk hapus bisa memilih hapus dan tombol tutup untuk menutup. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

4. Desain Halaman Bahan

Halaman master bahan digunakan untuk kode jenis bahan, id bahan, nama bahan, jumlah bahan, harga bahan yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

5. Desain Halaman *Maintenance* Bahan

Halaman *input* bahan digunakan untuk memasukkan data bahan. Jika pengguna akan tambah data maka memilih tombol tambah, lalu untuk simpan bisa memilih simpan. Lalu untuk hapus bisa memilih hapus dan tombol tutup untuk menutup. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

6. Desain Halaman Jenis Bahan

Halaman master jenis bahan digunakan untuk melihat kode jenis bahan dan nama jenis bahan yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

7. Desain Halaman *Maintenance* Jenis Bahan

. Halaman *input* jenis bahan digunakan untuk memasukkan data jenis bahan. Jika pengguna akan tambah data maka memilih tombol tambah, lalu untuk simpan bisa memilih simpan. Lalu untuk hapus bisa memilih hapus dan tombol tutup untuk menutup. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

8. Desain Halaman Produk

Halaman master produk digunakan untuk melihat kode produk, nama produk dan harga produk yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

9. Desain Halaman *Maintenance* Produk

Halaman *input* produk digunakan untuk memasukkan data produk. Jika pengguna akan tambah data maka memilih tombol tambah, lalu untuk simpan bisa memilih simpan. Lalu untuk hapus bisa memilih hapus dan tombol tutup untuk menutup. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

10. Desain Halaman Upah

Halaman master upah digunakan untuk melihat kode upah, ID pegawai, kode produk, jumlah hari kerja, tariff, alokasi btkl yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

11. Desain Halaman *Maintenance* Upah

Halaman *input* upah digunakan untuk memasukkan data upah. Jika pengguna akan tambah data maka memilih tombol tambah, lalu untuk simpan bisa memilih simpan. Lalu untuk hapus bisa memilih hapus dan tombol tutup untuk menutup. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

12. Desain Halaman Beban

Halaman master beban digunakan untuk melihat tanggal, kode beban, kode akun, nama beban, nilai beban yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

13. Desain Halaman *Maintenance* Beban

Halaman *input* beban digunakan untuk memasukkan data beban. Jika pengguna akan tambah data maka memilih tombol tambah, lalu untuk simpan bisa memilih simpan. Lalu untuk hapus bisa memilih hapus dan tombol tutup untuk menutup. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

14. Desain Halaman Pegawai

Halaman master pegawai digunakan untuk ID pegawai, nama pegawai, bagian, alamat, jenis kelamin, jumlah yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

15. Desain Halaman *Maintenance* Pegawai

Halaman *input* pegawai digunakan untuk memasukkan data pegawai. Jika pengguna akan tambah data maka memilih tombol tambah, lalu untuk simpan bisa memilih simpan. Lalu untuk hapus bisa memilih hapus dan tombol tutup untuk menutup. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

16. Desain Halaman Biaya

Halaman master biaya digunakan untuk melihat kode produk, kode biaya, nama biaya, perkiraan level 1, alokasi, dan nilai biaya yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

17. Desain Halaman *Maintenance* Biaya

Halaman *input* biaya digunakan untuk memasukkan data biaya . Jika pengguna akan tambah data maka memilih tombol tambah, lalu untuk simpan bisa memilih simpan. Lalu untuk hapus bisa memilih hapus dan tombol tutup untuk menutup. . Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

18. Desain Halaman Pelanggan

Halaman pelanggan digunakan untuk melihat kode pelanggan, nama pelanggan, alamat yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

19. Desain Halaman *Maintenane* Pelanggan

Halaman *input* pelanggan digunakan untuk memasukkan data pelanggan. Jika pengguna akan tambah data maka memilih tombol tambah, lalu untuk

simpan bisa memilih simpan. Lalu untuk hapus bisa memilih hapus dan tombol tutup untuk menutup. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

20. Desain Halaman Pemasok

Halaman pemasok digunakan untuk melihat kode pemasok, nama pemasok, alamat yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

21. Desain Halaman *Maintenance* Pemasok

Halaman *input* pemasok digunakan untuk memasukkan data pemasok. Jika pengguna akan tambah data maka memilih tombol tambah, lalu untuk simpan bisa memilih simpan. Lalu untuk hapus bisa memilih hapus dan tombol tutup untuk menutup. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

22. Desain Halaman Transaksi Produksi

Halaman transaksi produksi digunakan untuk melihat daftar transaksi produksi yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

23. Desain Halaman Transaksi Penjualan

Halaman transaksi penjualan digunakan untuk melihat daftar transaksi penjualan yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

24. Desain Halaman Transaksi Pembelian

Halaman transaksi pembelian digunakan untuk melihat daftar transaksi pembelian yang ada dalam aplikasi. Selain untuk menampilkan data pada halaman ini terdapat fitur *maintenance*. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

25. Desain Halaman *Maintenance* Biaya Bahan Baku

Halaman *maintenance* biaya bahan baku digunakan untuk mengetahui pemakaian bahan yang digunakan. Didalam form ini berisi tanggal produksi, kode produksi, nama produk, nama bahan dan total pemakaian. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

26. Desain Halaman *Maintenance* Biaya Tenaga Kerja Langsung

Halaman *maintenance* biaya bahan baku digunakan untuk mengetahui berapa total biaya tenaga kerja langsung yang dibutuhkan. Didalam form ini berisi

tanggal, kode upah, nama pegawai, nama produk, alokasi btkl, tarif, total btkl. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

27. Desain Halaman *Maintenance* Biaya Overhead Pabrik

Halaman maintenance biaya *overhead* pabrik digunakan untuk mengetahui berapa total pemakaian biaya *overhead* pabrik. Didalam form ini berisi kode produk, nama produk, total bahan penolong, total biaya, total pemakaian biaya *overhead* pabrik. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

B. Desain Output Aplikasi

Desain output merupakan tampilan yang menggambarkan hasil dari masukkan data yang telah diinputkan. Berikut merupakan desain output aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi.

1. Desain Rekap Penjualan

Desain rekap laporan penjualan merupakan detail transaksi penjualan produk dalam suatu periode. Dalam rekap laporan penjualan ini terdiri dari tanggal, no nota, nama barang, kuantitas, harga dan total. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Desain Laporan Penjualan

Desain laporan penjualan adalah rangkuman dari rekap penjualan dalam suatu periode. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

3. Desain Laporan Rekap Pembelian

Desain laporan rekap pembelian merupakan detail transaksi pembelian bahan selama satu periode. Dalam rekap pembelian ini terdiri dari tanggal, no nota, nama barang, kuantitas, harga, total. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

4. Desain Laporan Pembelian

Desain laporan pembelian adalah rangkuman dari rekap pembelian selama satu periode. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

5. Desain Laporan Biaya Bahan Baku

Desain laporan bahan penolong merupakan detail realisasi pengunaan bahan baku yang digunakan selama proses produksi. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

6. Desain Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Desain laporan biaya tenaga kerja langsung merupakan realiasasi tarif biaya tenaga kerja langsung selama proses produksi. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

7. Desain Laporan Biaya *Overhead* Pabrik

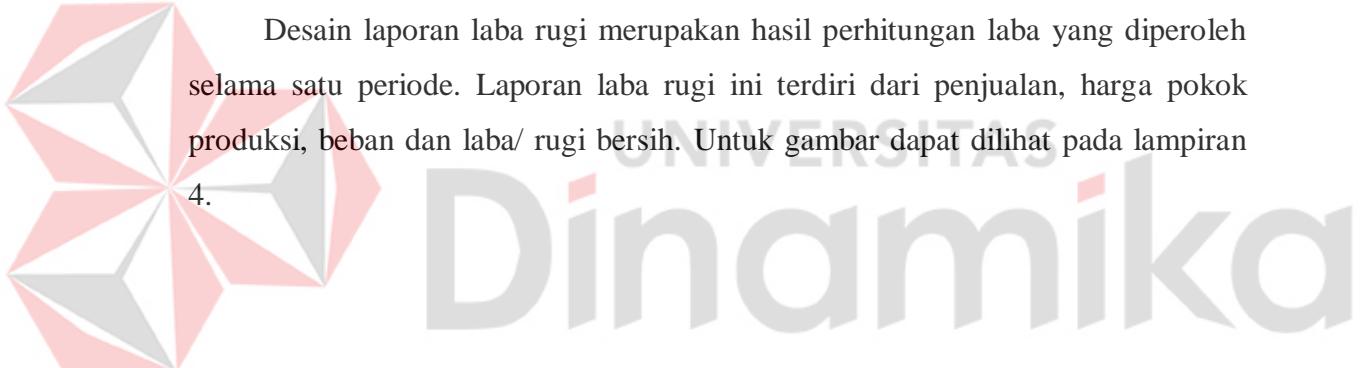
Desain laporan biaya overhead pabrik merupakan realisasi pengunaan biaya *overhead* pabrik selama proses produksi. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

8. Desain Laporan Harga Pokok Produksi

Desain laporan harga pokok produksi merupakan hasil perhitungan harga pokok produksi per produk yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.

10. Desain Laporan Laba Rugi

Desain laporan laba rugi merupakan hasil perhitungan laba yang diperoleh selama satu periode. Laporan laba rugi ini terdiri dari penjualan, harga pokok produksi, beban dan laba/ rugi bersih. Untuk gambar dapat dilihat pada lampiran 4.



BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1 Implementasi Sistem

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang bagaimana penggunaan aplikasi yang telah dibangun beserta implementasinya berdasarkan tahapan analisis hingga perancangan sistem. Agar aplikasi yang telah dibangun dapat berjalan dengan baik lancar maka diperlukan beberapa spesifikasi perangkat lunak dan perangkat keras yang harus dipenuhi pada computer yang akan digunakan. Spesifikasi kebutuhan minimum aplikasi seperti di bawah ini :

Tabel 4. 1 Kebutuhan Spesifikasi Minimum

Jenis Kebutuhan	Spesifikasi Minimal
Sistem Operasi	Windows 7
Perangkat Lunak Khusus	Microsoft Access 2010
Perangkat Keras	500 GB-Disk Drive
	Intel ® Core™ i3-2350
	CPU 2,30 GHz
	Memori RAM 4,00 GB
	<i>Keyboard</i>
	<i>Mouse</i>
	<i>Monitor</i>
	<i>Printer</i>

Setelah mengetahui spesifikasi minimum yang dibutuhkan, maka implementasi sistem yang akan dijalankan harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan pada perancangan sistem. Detail cara menggunakan aplikasi ini akan dijelaskan pada bagian dibawah ini.

Sebelum *user* akan menggunakan aplikasi, maka *user* diwajibkan untuk melakukan login terlebih dahulu. Pada saat login *user* harus memasukkan *user* dan *password* yang telah dimiliki.



Gambar 4. 1 Halaman Login

Jika user berhasil login , maka akan muncul notifikasi login sukses. Setelah user berhasil login maka akan muncul halaman home. Gambar tampilan home dapat dilihat pada lampiran 5.

4.1.1 Menu Master

Dalam menu master ini berisi kumpulan menu yang bertujuan untuk maintenance data yang dibutuhkan untuk penentuan harga pokok produksi dan penyusunan laporan laba rugi. Pada menu master terdapat sub menu seperti akun, bahan, jenis bahan, pegawai, upah, pelanggan, beban, biaya.

A. Sub Menu Akun

Sub menu akun digunakan untuk *maintenance* data akun, ketika pengguna memilih menu akun maka akan muncul tampilan halaman akun. Berikut merupakan tampilan *maintenance* akun.

KODE AKUN:	1101
NAMA AKUN	KAS
SALDO AWAL	Rp0
PERKIRAAN LEVEL1:	AKTIVA
PERKIRAAN LEVEL2:	AKTIVA LANCAR

Gambar 4. 2 Halaman Akun

Jika pengguna ingin menghapus akun maka harus memilih tombol hapus, untuk tambah data memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel akun. Gambar halaman akun dapat dilihat pada lampiran 5.

B. Sub Menu Bahan

Sub menu bahan digunakan untuk *maintenance* data bahan, ketika pengguna memilih menu akun maka akan muncul tampilan halaman bahan. Berikut merupakan tampilan *maintenance* bahan.

KODE_BAHAN:	BB01
KODE_JENIS_BAHAN:	JB01
NAMA_BAHAN:	COKLAT
HARGA_BAHAN:	Rp50.000

TAMBAH BARU SIMPAN
 TUTUP HAPUS

Gambar 4. 3 *Maintenance* Bahan

Jika pengguna ingin menghapus bahan maka harus memilih tombol hapus, untuk tambah data memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel bahan. Gambar halaman bahan dapat dilihat pada lampiran 5.

C. Sub Menu Jenis Bahan

Sub menu jenis bahan digunakan untuk *maintenance* data jenis bahan, ketika pengguna memilih menu jenis bahan maka akan muncul tampilan jenis bahan. Berikut merupakan tampilan *maintenance* jenis bahan.

KODE_JENIS_BAHAN:	B01
NAMA_JENIS_BAHAN:	BAHAN BAKU

TAMBAH BARU SIMPAN
 HAPUS TUTUP

Gambar 4. 4 *Maintenance* Jenis Bahan

Jika pengguna ingin menghapus jenis bahan maka harus memilih tombol hapus, untuk tambah data memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel jenis bahan. Gambar halaman jenis bahan dapat dilihat pada lampiran 5.

D. Sub Menu Pegawai

Sub menu pegawai digunakan untuk *maintenance* data pegawai, ketika pengguna memilih menu pegawai maka akan muncul tampilan halaman pegawai. Berikut merupakan tampilan halaman pegawai.

ID_PEGAWAI	PG01	ALAMAT	JL. MAWAR NO 07, SURABAYA
NAMA_PEGAWAI	SISKA	JENIS KELAMIN	PEREMPUAN
BAGIAN	PRODUKSI	JUMLAH	1

TAMBAH DATA SIMPAN
 HAPUS TUTUP
 < < > >

Gambar 4. 5 *Maintenance* Pegawai

Jika pengguna ingin menghapus pegawai maka harus memilih tombol hapus, untuk tambah data memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel pegawai. Gambar halaman pegawai dapat dilihat pada lampiran 5.

E. Sub Menu Pelanggan

Sub menu pelanggan digunakan untuk *maintenance* data pelanggan, ketika pengguna memilih menu pelanggan maka akan muncul tampilan pelanggan. Berikut merupakan tampilan halaman pelanggan.

KODE_PELANGGAN:	PLG001
NAMA_PELANGGAN:	RUDI
ALAMAT:	JL. SIDO MAKMUR NO 90

TAMBAH DATA HAPUS
 SIMPAN TUTUP
 < < > >

Gambar 4. 6 *Maintenance* Pelanggan

Jika pengguna ingin menghapus pelanggan maka harus memilih tombol hapus, untuk tambah data memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel pelanggan. Gambar halaman pelanggan dilihat pada lampiran 5

F. Sub Menu Upah

Sub menu upah digunakan untuk *maintenance* upah, ketika pengguna memilih menu pelanggan maka akan muncul tampilan upah. Berikut merupakan tampilan halaman upah.

Gambar 4. 7 *Maintenance* Upah

Jika pengguna ingin menghapus upah maka harus memilih tombol hapus, untuk tambah data memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel upah. Gambar halaman upah dapat dilihat pada lampiran 5.

G. Sub Menu Produk

Sub menu upah digunakan untuk *maintenance* produk, ketika pengguna memilih menu produk maka akan muncul tampilan halaman produk. Berikut merupakan tampilan halaman produk.

Gambar 4. 8 *Maintenance* Produk

Jika pengguna ingin menghapus produk maka harus memilih tombol hapus, untuk tambah data memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel upah. Gambar halaman produk dapat dilihat pada lampiran 5.

H. Sub Menu Biaya

Sub menu biaya digunakan untuk *maintenance* biaya, ketika pengguna memilih menu biaya maka akan muncul tampilan halaman biaya. Berikut merupakan tampilan halaman biaya.

INPUT BIAYA	
TANGGAL	01/10/2019
KODE_PRODUK	PR01
KODE_BIAYA	BY01
NAMA_BIAYA	BIAYA LISTRIK
PERKIRAAN_LEVEL1	BOP VARIABEL
ALOKASI	50
NILAI_BIAYA	Rp1.200.000
<input type="button" value="TAMBAH BARU"/> <input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="HAPUS"/> <input type="button" value="TUTUP"/>	

Gambar 4. 9 *Maintenance* Biaya

Jika pengguna ingin menghapus biaya maka harus memilih tombol hapus, untuk tambah data memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel biaya. Gambar halaman biaya dapat dilihat pada lampiran 5.

I. Sub Menu Beban

Sub menu beban digunakan untuk *maintenance* beban, ketika pengguna memilih menu beban maka akan muncul tampilan halaman beban. Berikut merupakan tampilan halaman beban.

INPUT BEBAN	
TANGGAL	03/10/2019
KODE_AKUN	6101
KODE_BEBAN	B01
NAMA_BEBAN	BEBAN IKLAN
NILAI_BEBAN	Rp400.000
<input type="button" value="TAMBAH BARU"/> <input type="button" value="HAPUS"/> <input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="TUTUP"/>	

Gambar 4. 10 *Maintenance* Beban

Jika pengguna ingin menghapus beban maka harus memilih tombol hapus, untuk tambah data memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel beban. Gambar halaman beban dapat dilihat pada lampiran 5.

J. Sub Menu Pemasok

Sub menu pemasok digunakan untuk *maintenance* pemasok, ketika pengguna memilih menu pemasok maka akan muncul tampilan halaman pemasok. Berikut merupakan tampilan halaman pemasok.

KODE_PEMASOK: PM01
NAMA_PEMASOK: TUTI
ALAMAT: JL ANGGREK NO 90

TAMBAH DATA SIMPAN

Gambar 4. 11 *Maintenance* Pemasok

Jika pengguna ingin menghapus pemasok maka harus memilih tombol hapus, untuk tambah data memilih tombol tambah data, serta tombol simpan digunakan untuk simpan. Selanjutnya data yang telah disimpan akan muncul pada daftar tabel pemasok. Gambar halaman pemasok dapat dilihat pada lampiran 5.

4.1.2 Menu Pencatatan Transaksi

Menu pencatatan transaksi merupakan kumpulan menu yang digunakan untuk mencatat kegiatan transaksi yang dilakukan. Pada menu pencatatan transaksi terdapat terdapat transaksi pembelian bahan, transaksi penjualan dan transaksi produksi.

A. Sub Menu Transaksi Pembelian Bahan

Sub menu pembelian bahan digunakan untuk mengetahui masukkan yang terjadi di dalam transaksi pembelian bahan. Inputan dari transaksi pembelian akan digunakan untuk mengetahui total pembelian bahan dan laporan pembelian bahan.

PEMBELIAN							
TANGGAL_B	NOMOR_BE	KODE_BAHAN	KUANT	SATUAI	HARGA	KODE_PEMASOK	
01/10/2019	PMB01	BB01	20	KG	Rp50.000	PM01	
07/10/2019	PMB06	BB01	20	KG	Rp50.000	PM01	
14/10/2019	PMB07	BB01	20	KG	Rp50.000	PM01	
22/10/2019	PMB11	BB01	21	KG	Rp50.000	PM01	
30/10/2019	PMB12	BB01	3	KG	Rp50.000	PM01	
22/10/2019	PMB11	BB02	3	KG	Rp48.000	PM01	
01/10/2019	PMB01	BB02	2	KG	Rp48.000	PM01	
07/10/2019	PMB06	BB02	2	KG	Rp48.000	PM01	
14/10/2019	PMB07	BB02	2	KG	Rp48.000	PM01	
09/10/2019	PMB13	BB03	12	KG	Rp7.000	PM02	
12/10/2019	PMB14	BB03	6	KG	Rp7.000	PM02	

Gambar 4. 12 Transaksi Pembelian Bahan

B. Sub Menu Transaksi Penjualan Produk

Sub menu penjualan produk digunakan untuk mengetahui masukkan yang terjadi di dalam transaksi penjualan produk. Masukkan dari transaksi penjualan akan digunakan untuk mengetahui total penjualan produk, menyusun laporan laba rugi.

TANGGAL	NOMOR_PENJUALAN	KODE_AKUN	KODE_PROC	NAMA_BAR	KUANTITAS	SATUAN	HARGA	KODE_PELANG
04/10/2019	PN001	4101	PRO1	COKLAT STIK	500	PCS	Rp5.000	PLG001
04/10/2019	PN001	4103	PRO3	KURMA MENTH	50	TOPLES	Rp40.000	PLG001
05/10/2019	PN002	4101	PRO1	COKLAT STIK	600	PCS	Rp5.000	PLG002
05/10/2019	PN002	4102	PRO2	KERIPIK COKLA	40	BUNGKUS	Rp23.000	PLG002
05/10/2019	PN002	4103	PRO3	KURMA MENTH	20	TOPLES	Rp40.000	PLG002
03/10/2019	PN003	4101	PRO1	COKLAT STIK	350	PCS	Rp5.000	PLG003
03/10/2019	PN003	4102	PRO2	KERIPIK COKLA	50	BUNGKUS	Rp23.000	PLG003

Gambar 4. 13 Transaksi Penjualan Produk

C. Sub Menu Transaksi Produksi

Sub menu produksi digunakan untuk mengetahui masukkan yang terjadi di dalam transaksi produksi. Masukkan dari transaksi pembelian akan digunakan untuk mengetahui total yang diproduksi, orang yang memproduksi, berapa bahan yang dibutuhkan untuk produksi serta untuk menyusun laporan harga pokok produksi.

PRODUKSI						
TANGGAL_P	KODE_PRODUKSI	ID_PEGAWAI	KODE_PRODUK	HASIL_PRO	KODE_BAHAI	JUMLAH
31/10/2019	PRD001	PG01	PRO1	3000	BB01	65
31/10/2019	PRD002	PG02	PRO2	0	BB01	12
29/10/2019	PRD003	PG01	PRO3	0	BB01	2
31/10/2019	PRD001	PG01	PRO1	0	BB02	7
31/10/2019	PRD002	PG02	PRO2	720	BB03	72
29/10/2019	PRD003	PG01	PRO3	144	BB04	40
29/10/2019	PRD003	PG01	PRO3	0	BB05	8
31/10/2019	PRD001	PG01	PRO1	0	BP01	50
31/10/2019	PRD001	PG01	PRO1	0	BP03	3
31/10/2019	PRD002	PG02	PRO2	0	BP04	30
29/10/2019	PRD003	PG01	PRO3	0	BP04	2
29/10/2019	PRD003	PG01	PRO3	0	BP05	1
29/10/2019	PRD003	PG01	PRO3	0	BP06	12
29/10/2019	PRD003	PG01	PRO3	0	BP07	5

Gambar 4. 14 Transaksi Produksi

4.1.3 Menu Perhitungan Harga Pokok Produksi

Dalam menu perhitungan harga pokok produksi ini terdiri dari beberapa menu master yang telah dibuat sebelumnya. Dalam menu ini data yang dimasukkan ke dalam tabel diisi dengan menggunakan *query*. Jadi ketika mengisi tabel, maka query apa saja yang dibutuhkan untuk membuat inputan maka nanti akan otomatis terisi sendiri. Karena sebelumnya telah diinputkan melalui menu master.

A. Uji Coba Perhitungan Biaya Bahan Baku

Sebelum melakukan perhitungan harus mengabungkan tabel pembelian, bahan, produk, produksi, detail produksi untuk membuat *query*.

BULAN	TAHUN	NAMA_PRO	NAMA_BAHAN	SumOfJUML	SATUAI	AvgOfHARG	SumOfTOTAL
Okttober	2019	COKLAT STIK	COKLAT	65 KG		Rp50.000	Rp3.250.000
Okttober	2019	COKLAT STIK	COKLAT WARNA	7 KG		Rp48.000	Rp336.000
		Total					Rp3.586.000

Gambar 4. 15 Uji Coba Perhitungan Biaya Bahan Baku

Uji coba perhitungan biaya bahan baku ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang ada dalam aplikasi sesuai dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan. Untuk tabel uji coba perhitungan manual bisa dilihat pada lampiran 6.

B. Uji Coba Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Sebelum melakukan perhitungan harus mengabungkan tabel produk, total bahan baku dan upah untuk menentukan alokasi. Setelah itu mengabungkan tabel pegawai, produk dan upah untuk membuat *query*.

NAMA_PRO	SumOfTOTAL	ALOKASI
COKLAT STIK	Rp3.586.000	50
KERIPIK SINGK	Rp1.104.000	15
KURMA MENTH	Rp2.540.000	35
Total	Rp7.230.000	

Gambar 4. 16 Uji Coba Alokasi

BULAN	TAHUN	BAGIAN	NAMA_PEG	KODE_PROJ	NAMA_PRO	SumOfALOK	AvgOfTARIF	SumOfTOTALBT
Okttober	2019	PRODUKSI	SISKA	PRO1	COKLAT STIK	50	Rp1.500.000	Rp750.000
Okttober	2019	PRODUKSI	RINI	PRO1	COKLAT STIK	50	Rp1.500.000	Rp750.000
Okttober	2019	HIAS	RISKA	PRO1	COKLAT STIK	50	Rp1.500.000	Rp750.000
Okttober	2019	PACKING	RURU	PRO1	COKLAT STIK	50	Rp1.200.000	Rp600.000
		Total						Rp2.850.000

Gambar 4. 17 Uji Coba Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Uji coba perhitungan biaya tenaga kerja langsung ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang ada dalam aplikasi sesuai dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan. Untuk tabel uji coba perhitungan manual bisa dilihat pada lampiran 6.

C. Uji Coba Perhitungan Biaya Bahan Penolong

Sebelum melakukan perhitungan harus mengabungkan tabel pembelian, bahan, produk, produksi, detail produksi untuk membuat *query*.

BULAN	TAHUN	NAMA_PRO	NAMA_BAHAN	SumOfJL	SATUAI	AvgOfHARG	SumOfTOTAL
Oktober	2019	COKLAT STIK	KAWAT GULUNGAN	3	ROL	Rp15.000	Rp45.000
Oktober	2019	COKLAT STIK	PLASTIK PEMBUNGKUS	8	KG	Rp20.000	Rp160.000
Oktober	2019	COKLAT STIK	STIK	13	KG	Rp60.000	Rp780.000
Total							Rp985.000

Gambar 4. 18 Uji Coba Perhitungan Biaya Bahan Penolong

Uji coba perhitungan biaya penolong ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang ada dalam aplikasi sesuai dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan. Untuk tabel uji coba perhitungan manual bisa dilihat pada lampiran 6.

D. Uji Coba Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik

Sebelum melakukan perhitungan harus mengabungkan *query* total pemakaian bahan penolong dan total biaya untuk membuat query biaya *overhead* pabrik

BULAN	TAHUN	NAMA_PRO	NAMA_BIAYA	PERKIRAAN_LEVEL1	SumOfALOK	AvgOfNILAI	SumOfTOTAL
Oktober	2019	COKLAT STIK	BIAYA LISTRIK	BOP VARIABEL	50	Rp1.200.000	Rp600.000
Oktober	2019	COKLAT STIK	BIAYA GAS LPG	BOP VARIABEL	50	Rp72.000	Rp36.000
Oktober	2019	COKLAT STIK	BIAYA DEP KULKAS	BOP TETAP	50	Rp525.000	Rp262.500
Total							Rp898.500

Gambar 4. 19 Uji Coba Perhitungan Biaya

BULAN	TAHUN	NAMA_PRO	SumOfTOTAL	SumOfTOTAL	TOTALBOP
Oktober	2019	COKLAT STIK	Rp985.000	Rp898.500	Rp1.883.500

Gambar 4. 20 Uji Coba Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik

Uji coba perhitungan biaya *overhead* pabrik ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang ada dalam aplikasi sesuai dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan. Untuk tabel uji coba perhitungan manual bisa dilihat pada lampiran 6.

D. Uji Coba Perhitungan Harga Pokok Produksi

Sebelum melakukan perhitungan harus menggabungkan *query* total pemakaian bahan baku, total biaya tenaga kerja langsung dan total biaya *overhead* pabrik untuk membuat *query* harga pokok produksi.

BULAN	TAHUN	NAMA_PRO	SumOfTTOTA	TOTAL	TOTALBOP	TOTALHPP
Oktober	2019	COKLAT STIK	Rp3.586.000	Rp2.850.000	Rp1.883.500	Rp8.319.500

Gambar 4. 21 Uji Coba Perhitungan Harga Pokok Produksi

TOTALHPP	HASIL_PRODUKSI	HPP PER PRODUK	HARGA	LABA
Rp8.319.500	3000	Rp2.773	Rp5.000	Rp2.227

Gambar 4. 22 Uji Coba Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Produk

Uji coba perhitungan harga pokok produksi ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan yang ada dalam aplikasi sesuai dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan. Untuk tabel uji coba perhitungan manual bisa dilihat pada lampiran 6.

4.1.4 Menu Laporan

Menu laporan digunakan untuk mengetahui laporan yang sudah dilakukan ketika melakukan transaksi. Dalam menu laporan ini terdiri dari beberapa laporan yaitu laporan pembelian bahan, laporan penjualan produk, laporan biaya bahan baku, laporan biaya tenaga kerja langsung, laporan biaya *overhead* pabrik, laporan harga pokok produksi dan laporan laba rugi.

A. Laporan Pembelian

Dalam laporan pembelian bahan ini berisi tanggal, nomor beli, nama jenis bahan, nama bahan, harga, kuantitas, satuan, dan total pembelian. Gambar laporan pembelian dapat dilihat pada lampiran 7.

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA								Kamis, 10 September 2020
Laporan Pembelian Bahan								17.09.13
TANGGAL BELI	NOMOR BELI	NAMA JENIS BAHAN	NAMA BAHAN	HARGA	KUANTITAS	SATUAN	TOTAL PEMBELIAN	
01/10/2019	PMB01	BAHAN BAKU	COKLAT	Rp50.000	20	KG	Rp1.000.000	
01/10/2019	PMB01	BAHAN BAKU	COKLAT WARNA	Rp48.000	2	KG	Rp96.000	
01/10/2019	PMB02	BAHAN BAKU	SINGKONG	Rp7.000	6	KG	Rp42.000	
01/10/2019	PMB20	BAHAN PENOLONG	MINYAK GORENG	Rp11.000	12	LITER	Rp132.000	

Gambar 4. 23 Laporan Pembelian

B. Laporan Penjualan Produk

Dalam laporan penjualan ini berisi tanggal, nomor penjualan, kode produk, nama produk, harga, kuantitas, satuan dan total jual. Untuk laporan penjualan *full* dan laporan penjualan per produk bisa dilihat pada lampiran 7.

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA								Kamis, 10 September 2020
Laporan Penjualan Produk								19.21.09
Periode: OKTOBER 2019								
TANGGAL	NOMOR PENJUALAN	KODE PRODUK	NAMA PRODUK	HARGA	KUANTITAS	SATUAN	TOTAL JUAL	
03/10/2019	PN003	PR01	COKLAT STIK	Rp5.000	350	PCS	Rp1.750.000	
03/10/2019	PN003	PR02	KERIPIK SINGKONG COKLAT	Rp23.000	50	BUNGKUS	Rp1.150.000	
03/10/2019	PN003	PR03	KURMA MENTHE COKLAT	Rp40.000	10	TOPLES	Rp400.000	
03/10/2019	PN010	PR01	COKLAT STIK	Rp5.000	25	PCS	Rp125.000	

Gambar 4. 24 Laporan Penjualan Produk

E. Laporan Biaya Bahan Baku

Dalam laporan biaya bahan baku ini berisi nama produk, nama bahan, jumlah pakai, satuan, harga dan total pakai. Untuk laporan biaya bahan baku *full* dan laporan biaya bahan baku per produk bisa dilihat pada lampiran 7.

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA						14 Juli 2020
Laporan Biaya Bahan Baku						18:45:25
Periode: oktober 2019						
NAMA_PRODUK	NAMA_BAHAN	JUMLAH PAKAI	SATUAN	HARGA	TOTAL PAKAI	
COKLAT STIK	COKLAT	65	KG	Rp50.000	Rp3.250.000	
COKLAT STIK	COKLAT WARNA	7	KG	Rp48.000	Rp336.000	
KERIPIK SINGKONG COKLAT	COKLAT	12	KG	Rp50.000	Rp600.000	

Gambar 4. 25 Laporan Biaya Bahan Baku

F. Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dalam laporan biaya tenaga kerja langsung berisi nama produk, bagian, nama pegawai, alokasi btkl, tarif dan total btkl. Untuk laporan biaya tenaga kerja langsung *full* dan laporan biaya tenaga kerja langsung per produk bisa dilihat pada lampiran 7.

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA		Rabu, 02 September 2020
Laporan Alokasi		13.58.01
NAMA PRODUK	TOTAL BAHAN BAKU	ALOKASI
COKLAT STIK	Rp3.586.000	50
KERIPIK SINGKONG COKLAT	Rp1.104.000	15
KURMA MENTHE COKLAT	Rp2.540.000	35
TOTAL	Rp7.230.000	

Gambar 4. 26 Laporan Alokasi

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA		Selasa, 08 September 2020		
Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung		14.14.25		
Periode: oktober 2019				
NAMA PRODUK	BAKIAN	NAMA PEGAWAI	ALOKASI BTKL	TARIF
COKLAT STIK				
PACKING	RURU	50	Rp1.200.000	Rp600.000
HIAS	RISKA	50	Rp1.500.000	Rp750.000
PRODUKSI	RINI	50	Rp1.500.000	Rp750.000

Gambar 4. 27 Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung

G. Laporan Biaya Bahan Penolong

Dalam laporan biaya bahan penolong ini berisi nama bahan, jumlah pakai, satuan, harga dan total bahan penolong. Untuk laporan biaya bahan penolong *full* dan laporan biaya bahan penolong per produk bisa dilihat pada lampiran 7.

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA		Jumat, 11 September 2020			
Laporan Biaya Bahan Penolong		13.31.05			
Periode: OKTOBER 2019					
NAMA PRODUK	NAMA BAHAN	JUMLAH PAKAI	SATUAN	HARGA	TOTAL BP
COKLAT STIK					
STIK	13	KG	Rp60.000	Rp780.000	
PLASTIK PEMBUNGKUS	8	KG	Rp20.000	Rp160.000	
KAWAT GULUNGAN	3	ROL	Rp15.000	Rp45.000	
KERIPIK SINGKONG COKLAT					
STIKER	45	LEMBAR	Rp3.000	Rp135.000	

Gambar 4. 28 Laporan Biaya Bahan Penolong

H. Laporan Biaya

Setelah mengetahui total biaya bahan penolong maka selanjutnya dapat diketahui biaya (variable dan tetap) . Biaya variable dan tetap dapat diketahui dengan mengalokasikan penggunaan biaya untuk masing-masing produk. Dalam biaya ini berisi nama produk, perkiraan, nama biaya, alokasi, nilai biaya, total

biaya. Untuk laporan biaya *full* dan laporan biaya per produk bisa dilihat pada lampiran 7.

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA						Jumat, 11 September 2020
Laporan Biaya						13.31.49
Periode: OKTOBER 2019						
NAMA PRODUK	PERKIRAAN LEVEL 1	NAMA BIAYA	ALOKASI	NILAI BIAYA	TOTAL BIAYA	
COKLAT STIK						
	BOP TETAP	BIAYA DEP KULKAS	50	Rp525.000	Rp262.500	
	BOP VARIABEL	BIAYA GAS LPG	50	Rp72.000	Rp36.000	
		BIAYA LISTRIK	50	Rp1.200.000	Rp600.000	

Gambar 4. 29 Laporan Biaya

I. Laporan Biaya *Overhead* Pabrik

Setelah mengetahui total biaya bahan penolong dan total biaya (*variable* dan tetap) maka biaya *overhead* pabrik dapat diketahui. Biaya *overhead* pabrik diketahui dengan menjumlahkan total biaya bahan penolong dan biaya. Dalam biaya *overhead* pabrik ini berisi nama produk, total bahan penolong, total biaya dan total biaya *overhead* pabrik. Untuk laporan biaya *overhead* pabrik bisa dilihat pada lampiran 7.

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA		Jumat, 11 September 2020
Laporan Biaya Overhead Pabrik		13.32.44
Periode: OKTOBER 2019		
NAMA PRODUK	COKLAT STIK	
TOTAL BAHAN PENOLONG	Rp985.000	
TOTAL BIAYA	Rp898.500	
TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK	Rp1.883.500	

Page 1 of 1

Gambar 4. 30 Laporan Biaya *Overhead* Pabrik

J. Laporan Harga Pokok Produksi

Setelah mengetahui total biaya bahan baku, total biaya tenaga kerja langsung dan total biaya *overhead* pabrik maka harga pokok produksi juga dapat diketahui dengan menjumlahkan seluruh komponen tersebut. Untuk laporan harga pokok produksi per produk bisa dilihat pada lampiran 7.

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA		Jumat, 11 September 2020
Laporan Harga Pokok Produksi		13.33.13
Periode: OKTOBER 2019		
NAMA PRODUK	COKLAT STIK	
BIAYA BAHAN BAKU	Rp3.586.000	
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG	Rp2.850.000	
BIAYA OVERHEAD PABRIK	Rp1.883.500	
TOTAL HARGA POKOK PRODUKSI	Rp8.319.500	
HASIL PRODUKSI	3000	
HPP PER PRODUK	Rp2.773	
HARGA PRODUK	Rp5.000	
LABA PER PRODUK	Rp2.227	
KETERANGAN	LABA	

Page 1 of 1

Gambar 4. 31 Laporan Harga Pokok Produksi

K. Laporan Beban Operasional

Dalam laporan beban operasional ini berisi kode akun, nama akun, dan total beban. Laporan beban operasional ini digunakan untuk mengetahui beban yang telah dikeluarkan

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA			15 Juli 2020
Laporan Laba Rugi			18:54:38
Periode : Oktober 2019			
KODE AKUN	NAMA AKUN	TOTAL	
6103	BEBAN TRANSPORT	Rp400.000	
6102	BEBAN TELEPON	Rp300.000	
6101	BEBAN IKLAN	Rp400.000	
		TOTAL	Rp1.100.000

Page 1 of 1

Gambar 4. 32 Laporan Beban Operasional

L. Laporan Laba Rugi

Dalam laporan laba rugi ini berisi total penjualan produk dikurangi dengan total harga pokok produksi, kemudian hasil yang sudah diperoleh akan dikurangi kembali dengan beban operasional.

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA		Jumat, 11 September 2020	
Laporan Laba Rugi		15.01.12	
Periode :	Oktober 2019		
NAMA AKUN	PENDAPATAN	PENGELUARAN	TOTAL
PENJUALAN			
COKLAT STIK	Rp14.750.000		
KERIPIK SINGKONG COKLAT	Rp6.900.000		
KURMA MENTHE COKLAT	Rp4.400.000		
TOTAL PENJUALAN	Rp26.050.000		
HARGA POKOK PRODUKSI			
COKLAT STIK	Rp8.319.500		
KERIPIK SINGKONG COKLAT	Rp3.143.550		
KURMA MENTHE COKLAT	Rp5.689.950		
TOTAL HARGA POKOK PRODUKSI	Rp17.153.000		
LABA KOTOR			Rp8.897.000
BEBAN OPERASIONAL			
BEBAN IKLAN	Rp400.000		
BEBAN TELEPON	Rp300.000		
BEBAN TRANSPORT	Rp400.000		
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	Rp1.100.000		
LABA/RUGI BERSIH			Rp7.797.000
KETERANGAN			LABA:



UNIVERSITAS
Dinamika

Page 1 of 1

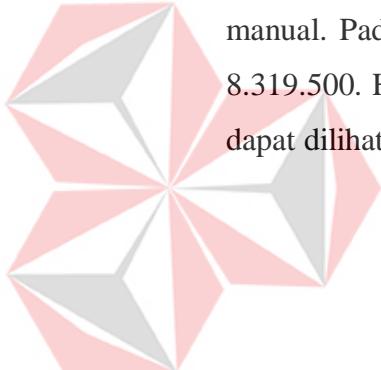
Gambar 4. 33 Laporan Laba Rugi

4.2 Evaluasi

Evaluasi ini berisi hasil uji coba pada aplikasi penentuan harga pokok produksi dan penyusunan laporan laba rugi pada UMKM Elen Coklat. Berikut merupakan hasil evaluasi pada aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi untuk produk coklat stik sebagai berikut:

1. Perhitungan yang dilakukan oleh aplikasi mengenai biaya bahan baku telah sesuai dan menghasilkan perhitungan yang sesuai dengan hasil perhitungan manual. Pada hasil uji coba manual diperoleh biaya bahan baku yaitu Rp 3.586.000, untuk hasil uji coba perhitungan manual dapat dilihat pada lampiran 6. Hasil uji coba sistem memperoleh hasil sebesar Rp 3.586.000, yang dapat dilihat pada hal 39.

2. Perhitungan yang dilakukan oleh aplikasi mengenai biaya tenaga kerja langsung telah sesuai dan menghasilkan perhitungan yang sesuai dengan hasil perhitungan manual. Pada hasil uji coba manual diperoleh biaya tenaga kerja langsung yaitu Rp 2.850.000, untuk hasil uji coba perhitungan manual dapat dilihat pada lampiran 6. Hasil uji coba sistem memperoleh hasil sebesar Rp 2.850.000, yang dapat dilihat pada hal 39.
3. Perhitungan yang dilakukan oleh aplikasi mengenai biaya *overhead* pabrik telah sesuai dan menghasilkan perhitungan yang sesuai dengan hasil perhitungan manual. Pada hasil uji coba manual diperoleh biaya *overhead* pabrik yaitu Rp 1.883.500. Hasil uji coba sistem memperoleh hasil sebesar Rp 1.883.500, yang dapat dilihat pada hal 40.
4. Perhitungan yang dilakukan oleh aplikasi mengenai harga pokok produksi telah sesuai dan menghasilkan perhitungan yang sesuai dengan hasil perhitungan manual. Pada hasil uji coba manual diperoleh harga pokok produksi yaitu Rp 8.319.500. Hasil uji coba sistem memperoleh hasil sebesar Rp 8.319.500, yang dapat dilihat pada hal 41.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil implementasi, uji coba dan evaluasi sistem pada Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi Pada UMKM Elen Coklat, maka kesimpulan yang didapat yaitu aplikasi dapat menghasilkan laporan harga pokok produksi yang meliputi laporan biaya bahan baku, laporan biaya tenaga kerja langsung, dan laporan biaya *overhead* pabrik. Selain itu juga terdapat laporan laba rugi, laporan penjualan, dan laporan pembelian bahan. Lalu aplikasi ini dapat menghasilkan informasi pemakaian biaya bahan penolong, biaya variabel maupun biaya tetap.

5.2 Saran

Dalam pembuatan aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi ini masih memiliki beberapa kekurangan dalam proses pembuatannya, karena aplikasi ini menggunakan Microsoft Acces. Disarankan untuk kedepannya bisa dilanjutkan untuk perhitungan sampai dengan harga jual, dikarenakan dalam aplikasi ini hanya menghitung sampai harga pokok produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus Dunia dan Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*, Jakarta:Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik (BPS).2019. Pertumbuhan Produksi Tahunan Industri Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2012-2019 [URL:www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (Diakses tanggal 12 Oktober 2019).
- Bahri Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*.Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya, Edisi 2*. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Carter, William K. 2014. *Akuntansi Biaya, Edisi 14*. Jakarta:Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta:Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, Kimmel. 2019. *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP-STIM-YKPN
- Salman, Kautsar Riza. 2013. *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing*. Jakarta: Indeks.
- Siregar, Baldric. 2016. *Akuntansi Biaya, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siwi, Pamula Adisti. 2012. *Penentuan Harga Pokok Produksi Roti Coklat dan Roti Keju Menurut Metode Full Costing Pada Pabrik Roti Shania Bakery*: Gunadarma University.
- Sommerville. 2012. *Software Engineering*(Rekayasa Perangkat Lunak).Jakarta: Erlangga